

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan periode pengamatan mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah*.
2. Data tentang Laba sebelum pajak dan total aset perusahaan yang di publikasikan dari tahun 2008 – 2012.
3. Total aset pertahun perusahaan perbankan periode 2008-2012.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, atau dengan menggunakan teknologi informasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang di tujukan kepada subjek penelitian (Sukandarrumidi, 2006). Peneliti melakukan pengumpulan data dari laporan keuangan bank umum syariah yang ada di indonesia yang sesuai dengan kriteria penelitian yang di *publish* pada periode 2008-2012.

3.3. Populasi dan Pemilihan Sampel Penelitian

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data – data kuantitatif, meliputi laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang menjadi sampel selama periode 2008-2012.

Tabel 3.1 Daftar Sampel

No	Nama Bank
1	Bank BNI Syariah
2	Bank Mega Syariah
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank Muamalat Indonesia
5	BCA Syariah
6	Bank BJB Syariah
7	Bank BRI Syariah
8	Panin Bank Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank Victoria Syariah
11	Bank Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Bank Indonesia 2012

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. ROA dipilih karena merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Perhitungan ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, diperoleh dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak Disetahunkan}}{\text{Rata – Rata Total Asset}}$$

3.4.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2008).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total pembiayaan *murabahah* yang disalurkan bank syariah. Total pembiayaan *murabahah* diukur dengan logaritma natural dari nilai pembiayaan *murabahah* pada akhir tiap tahun. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan *murabahah* antar bank syariah yang berbeda-beda. Selain itu, penggunaan logaritma natural juga dimaksudkan agar data total pembiayaan *murabahah* dapat terdistribusi normal dan memiliki *standar eror koefisien* regresi minimal (Theresia dan Tendelilin, 2007) dalam (Muliandi,2010:60).

2. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan bank syariah. Total pembiayaan *musyarakah* diukur dengan logaritma natural dari nilai pembiayaan *musyarakah* pada akhir tiap tahun. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan *musyarakah* antar bank syariah yang berbeda-beda. Selain itu,

dimaksudkan agar data total pembiayaan *musyarakah* dapat terdistribusi normal dan memiliki *standar eror koefisien* regresi minimal (Theresia dan Tendelilin, 2007) dalam (Mulianti, 2010:60).

3. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan bank syariah. Total pembiayaan *mudharabah* diukur dengan logaritma natural dari nilai pembiayaan *mudharabah* pada akhir tiap tahun. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan *mudharabah* antar bank syariah yang berbeda-beda. Selain itu, dimaksudkan agar data total pembiayaan *mudharabah* dapat terdistribusi normal dan memiliki *standar eror koefisien* regresi minimal (Theresia dan Tendelilin, 2007) dalam (Mulianti, 2010:60).

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dan diolah, kemudian dianalisis dengan alat statistik yaitu statistik deskriptif. Pengujian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Data yang diteliti akan dikelompokkan berdasarkan modal intelektual, pengungkapan modal intelektual dan nilai perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan ketepatan model, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji statistik langkah awal yang harus dilakukan adalah *screening* terhadap data yang akan diolah. Analisis regresi mensyaratkan data-data berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data yang normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas digunakan beberapa cara yaitu melalui histogram, grafik dan melalui pengujian statistik melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Dalam histogram residual berdistribusi normal dapat dilihat dari bentuk histogram yang simetris, tidak menceng ke kanan atau ke kiri. Dalam uji grafik yaitu *normal probability plot*, residual berdistribusi normal apabila *plot* menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya jika *plot* residual menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan melalui uji statistik Kolmogorov-Smirnov residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independen). Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel independen. Jika variabel-variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal. variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas adalah nol.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi antar variabel-variabel independen yang akan digunakan dalam persamaan regresi dengan menghitung nilai tolerance dan VIF (*Variance Information Factors*). Apabila nilai VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dan apabila nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Untuk melihat adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson (D-W).

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Apabila titik-titik membentuk pola

tertentu pada *scatterplot*, maka dapat disimpulkan terdapat heteroskedastisitas dan model regresi harus diperbaiki. Sedangkan jika titik-titik menyebar secara acak serta menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi.

3.5.3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression*). Analisa ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat, dengan persamaan sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 \text{Ln}_X_1 + \beta_2 \text{Ln}_X_2 + \beta_3 \text{Ln}_X_3 + \varepsilon_1$$

Keterangan:

α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi
ROA	: <i>Return on Asset</i>
X_1	: Pembiayaan Murabahah
X_2	: Pembiayaan Musyarakah
X_3	: Pembiayaan Mudharabah
ε_1	: Error (kesalahan pengganggu)

Data diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 20.0 (Statistical Program For Social Science)* dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Analisis terhadap hasil regresi dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, sebaliknya semakin besar nilai R^2 maka makin besar kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

2. Uji signifikansi parameter individual

Uji parameter individual menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Dengan memasukkan variabel Ln_x1 (*Murabahah*), Ln_x2 (*Musyarakah*), Ln_x3 (*Mudharabah*) dan Roa (*Return on Asset*) kemudian akan muncul hasil/output berupa angka pada kolom Sig. dalam tabel *Coefficients*, dari hasil pengujian didapat t hitung (t) dan tingkat signifikansi (Sig.) yang menunjukkan tingkat signifikan atau pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, angka ini akan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel Ln_x1 (*Murabahah*), Ln_x2 (*Musyarakah*), Ln_x3 (*Mudharabah*) dan Roa (*Return on Asset*) secara terpisah.

Pengujian hipotesis koefisien regresi dengan menggunakan uji t menggunakan SPSS pada tingkat kepercayaan 95% dan *error* 5%, dengan hipotesis yang diajukan:

H1 : Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* bank umum syariah yang diprosikan dengan *Roa* (*Return on Asset*).

H2 : Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* bank umum syariah yang diproksikan dengan *Roa (Return on Asset)*.

H3 : Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* bank umum syariah yang diproksikan dengan *Roa (Return on Asset)*.

Pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas):

1. H1, H2 dan H3 diterima, jika $P\text{-value} \leq 0,05$
2. H1, H2 dan H3 ditolak, jika $P\text{-value} > 0,05$